



MANAJEMEN ORGANISASI KLUB SENAM LANTAI TUNAS MUDA GYMNASTIC BREBES TAHUN 2023

Hanif Akromi <sup>✉1</sup>, Agus Darmawan<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Article History**

Received : 21 Februari 2024

Accepted : April 2024

Published : Juni 2024

**Keywords:**

Floor Gymnastics,  
Organizational  
Management,  
Performance  
Development

**Abstrak**

Studi manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes 2023 menyoroti prestasi dan kendala fasilitas serta manajemen pembinaan. Tujuan penelitian ini meningkatkan wawasan terhadap manajemen dan program pembinaan senam lantai. Penelitian deskriptif kualitatif pada Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes tahun 2023, mengeksplorasi manajemen dan program pembinaan prestasi. Dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik triangulasi untuk melihat peningkatan kualitas pembinaan prestasi dan manajemen klub bagi olahraga serupa. Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes meraih prestasi signifikan dengan manajemen yang efektif. Kendala meliputi fasilitas terbatas, keterbatasan waktu, minimnya promosi, dan kurangnya dana. Dalam analisis SWOT, klub memiliki manajemen kuat dan atlet yang memuaskan, tetapi kurang fasilitas. Manajemen dan pembinaan prestasi di klub senam lantai tunas muda *gymnastic* Brebes krusial untuk prestasi atlet. Meski sudah mencapai prestasi baik, klub perlu mengatasi kendala. Dengan strategi yang tepat, klub bisa berkembang dan meraih prestasi lebih tinggi, serta memberikan pengembangan olahraga senam lantai di Brebes.

**Abstract**

*The management study of the Tunas Muda Gymnastic Floor Club in Brebes 2023 focuses on achievements and challenges related to facility constraints and coaching management. The research aims to enhance insights into the management and development programs for floor gymnastics. A qualitative descriptive study was conducted on the Tunas Muda Gymnastic Floor Club in Brebes in 2023, exploring management and performance development programs. This investigation utilized interviews, observations, and documentation. Data analysis employed qualitative descriptive methods using triangulation techniques to assess the improvement in the quality of performance development and club management for similar sports. The Tunas Muda Gymnastic Floor Club in Brebes attained significant accomplishments through effective management. Challenges encountered included limited facilities, time constraints, minimal promotion, and inadequate funding. In the SWOT analysis, the club exhibited strong management and satisfactory athletes but lacked facilities. Management and performance development at the Tunas Muda Gymnastic Floor Club in Brebes are crucial for athletes' achievements. Despite achieving commendable results, the club needs to address these challenges. With appropriate strategies, the club can progress, achieve higher accomplishments, and contribute to the development of floor gymnastics in Brebes.*

**How To Cite:**

Akromi, H., & Darmawan, A., (2024). Manajemen Organisasi Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes Tahun 2023. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (1), 71-80

<sup>✉</sup> Corresponding author:

E-mail: [hanifakromi@gmail.com](mailto:hanifakromi@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan secara terorganisir dengan tujuan untuk memperoleh prestasi yang optimal dalam olahraga. Prestasi yang baik tentunya di capai dengan penerapan pembinaan yang baik untuk menunjang kemampuan pada atlet. Secara umum olahraga prestasi adalah pengkondisian olahraga yang dilaksanakan dan dikelola secara profesional dengan tujuan membawa prestasi yang optimal dalam olahraga, dari sekala regional, nasional hingga internasional, serta memiliki kondisi kebugaran dan harus memiliki kemampuan di salah satu bidang olahraga yang dilatih, tentu saja di atas rata-rata non-atlet. Untuk mencapai prestasi olahraga, harus terus berlatih serta tekun dalam menjalankan program latihan yang diberikan oleh pelatih (Candra et al., 2018).

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui perlombaan untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang tertulis dalam (UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Manajemen olahraga prestasi disebut juga dengan manajemen olahraga prestasi. Manajemen memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi atlet. Manajemen pengembangan prestasi dalam suatu klub olahraga memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi (Adi et al., 2023).

Di era globalisasi, pendidikan menjadi salah satu hal yang mutlak harus dipenuhi. Baik bagi negara berkembang maupun maju, pendidikan adalah cara pencerahan dan juga memiliki hubungan yang kuat dengan perkembangan negara itu sendiri. Saat ini, para pelajar adalah dihadapi oleh produk teknologi yang mereka harus mengerti, tapi mereka belum merasa cukup pengetahuan untuk mempelajarinya. Dalam hal ini, kita perlu sekolah untuk membantu siswa mencapai impian (Adi & Soenyoto, 2018).

Senam lantai merupakan olahraga yang memiliki variasi gerakan yang sangat kompleks. Serta harus mampu menguasai setiap bagian gerakan dengan sempurna dalam menyelesaikan rangkaian gerakan secara berkelanjutan. Ini merupakan persyaratan bagi seorang pesenam dan berlaku untuk semua peralatan senam (Kadi S et al, 2015).

Manajemen adalah seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya fungsi manajemen. Secara umum fungsi manajemen terbagi menjadi empat yaitu perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), mengendalikan (*controlling*) agar dapat mencapai tujuan organisasi sejatinya fungsi manajemen dapat diuraikan menjadi beberapa fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepegawaian (*staffing*), mengarahkan (*directing*), motifasi (*motivating*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) (Febriyanto et al., 2020).

Sindangagung & Kuningan (2017) mengatakan bahwa seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan. Majunya teknologi dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru yang dapat memberi pengaruh, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pendidikan, pengalaman, pendapatan, usia, teknologi, dan lingkungan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek ukur penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan (Yusuf Effendi et al., 2022)

Komponen pembinaan prestasi menurut Lutan (2013, hal. 33) Sebagai sebuah sistem, pembinaan olahraga prestasi melibatkan sejumlah komponen utama, meliputi : a) Dukungan finansial yang menentu dan berkelanjutan, serta jumlahnya cukup besar merupakan prasyarat bagi suatu pembinaan prestasi. b) Organisasi dan struktur kebijakan olahraga terpadu (Nugraha et al., 2020) Tolak ukur keberhasilan pembinaan olahraga

prestasi adalah seberapa sehat organisasi olahraga yang bersangkutan. c) Pemassalan dan pembibitan

Menurut Lutan (2013, hal. 41) Pemassalan dan pembibitan merupakan pilar yang amat strategis untuk dapat dipertahankannya siklus penyediaan atlet. d) Identifikasi dan pengembangan bakat menurut Lutan (2013, hal. 42) Masalah paling krusial dalam olahraga prestasi yaitu isu keterbakatan yang paling sukar diidentifikasi karena lebih terkait dengan potensi daripada indikator yang tampak seperti bentuk dan keterampilan fisik. e) Pembinaan prestasi kelompok elit, sistem penghargaan dan dukungan pada masa pasca karier (Yusuf, 2016) Tahap paling kritis berikutnya adalah pembinaan atlet pada puncak usia berprestasi.

Analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi situasi strategis dan lingkungan internal dan eksternal dengan metode berpikir sistematis dan interpretasi yang luas, menentukan faktor positif atau negatif untuk organisasi, proyek atau individu, dan untuk mengadopsi atau mengembangkan strategi untuk menjadi menyelaraskan faktor-faktor tersebut (Gao & Peng, 2011). Dalam hal ini (Jabung & Author, 2021) mengemukakan bahwa : "Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weakness*).

Teori Analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan sesuatu hal yang dilakukan dengan SWOT. SWOT adalah sebuah singkatan dari S adalah Strenght atau kekuatan, W adalah *Weakness* atau kelemahan, O adalah *Oppurtunity* atau kesempatan, dan T adalah

Threat atau ancaman. Secara Umum analisis SWOT merupakan cara untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk dapat lebih mengembangkan dan memaksimalkan peluang kedepannya.

Analisis SWOT merupakan bentuk analisis dengan mengumpulkan bukti yang ada kedalam kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam sebuah organisasi. Pendekatan ini akan menyeimbangkan organisasi dari kelemahan internal dan ancaman eksternal. Seperti yang dikatakan (Ricky Kurniawan et al., 2020) bahwa apabila suatu organisasi telah mengenal kekuatan dan kelemahan lawan dan dapat mengetahui ancaman dan peluang yang dimiliki maka dapat dikatakan satu perusahaan atau organisasi akan memenangkan dan akan bertahan dalam perlombaan atau pertandingan.

Dengan analisis SWOT, hal ini dinilai sangat tepat dan penting, karena harapannya untuk mengevaluasi pengaturan internal dan eksternal organisasi (Yunni Rusmawati, 2017) serta mengetahui dan dapat mengembangkan terkait manajemen dan pembinaan prestasi pada Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes. Hasil dari analisa biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu tanpa menggunakan angka atau dengan menggunakan gambar, video, ataupun penjelasan dengan kalimat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Suriono, 2022)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Pada teknik penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui tiga cara yaitu dengan pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2010).

Penelitian deskriptif kualitatif ini ditujukan agar dapat mengetahui ditinjau dari fungsi dan unsur manajemen itu sendiri serta pembinaan prestasi di Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes pada tahun 2022 secara lebih mendalam. Disini diharapkan dengan pendekatan kualitatif dapat menanggulangi situasi dan permasalahan yang sedang terjadi dalam manajemen serta program pembinaan prestasi

### **2. Fokus dan Lokus Penelitian**

#### **a. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan kepada pelatih Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes, atlet Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes berprestasi, dan manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes guna mengetahui program pembinaan prestasi pada tahun 2023.

#### **b. Waktu penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2023, dilakukan sesuai dengan perjanjian pihak Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes. Tempat Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Brebes.

### 3. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi sebuah penelitian ilmiah mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.

Dalam penelitian ini sumber data primer (pokok) berupa kata yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Sedangkan sumber data sekunder (pelengkap) berupa dokumen atau arsip yang diperoleh dari pihak tempat penelitian dilaksanakan.

Dengan uraian diatas, penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada manajemen, atlet berprestasi yang ada di Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes, dan menggunakan dokumen atau arsip yang ada di Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes untuk mendapatkan hasil tambahan yang dapat diolah.

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Perolehan data dengan melihat secara langsung kondisi yang ada di lapangan. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku serta aktivitas manajemen dan atlet Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes di lokasi

penelitian yang terkait agar diperoleh data yang nantinya akan menjadi bukti dokumen. Dalam hal ini sebagaimana menurut (Setiawan, 2020) hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel atau terpercaya kalau didukung dengan bukti dokumen. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan *non participant observation* (tidak berperan serta). *Non participant observation* adalah peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang yang sedang diamati, akan tetapi dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.

##### b. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang objektif penulis melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa pihak yang bersangkutan antara lain Ketua PERSANI Kabupaten Brebes dan Pelatih Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes bapak Andreas, Manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes ibu Eka, dan atlet klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes yang berprestasi.

##### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hal. 240) hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel atau terpercaya kalau didukung dengan bukti dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi foto sebagai cara untuk mengumpulkan data, dokumentasi ini berupa foto atau video dokumentasi wawancara digunakan sebagai bukti visual kegiatan.

##### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat untuk merekam sebuah kejadian sosial yang diamati (Sugiyono, 2016, hal. 147). Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Dengan cara membuat beberapa pertanyaan untuk wawancara dengan ketua PERSANI Brebes, Pelatih Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes, Manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes dan atlet Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes yang berprestasi.

#### 5. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi, yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

##### 3. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data melalui wawancara di pagi hari saat narasumber aktif di lapangan cenderung lebih valid dan kredibel. Untuk memeriksa keabsahan,

perlu pengujian melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

Jika hasilnya beragam, pengujian ulang dilakukan hingga ditemukan kejelasan kapasitas data.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti. Mengacu pada (Yunida et al., 2017) proses ini melibatkan penyusunan sistematis data dari tes, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa kata, kalimat, atau narasi deskriptif mengenai peristiwa yang dialami oleh subjek.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015) yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data (*reduction* data ), yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data (*display* data ), data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif (belum pasti atau bisa berubah), kabur, kaku dan meragukan, sehingga

kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes Tahun 2023

#### 1. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini manajemen melakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan terhadap pembinaan prestasi klub senam lantai Tunas Muda Brebes agar mencapai target prestasi yang diinginkan. Perencanaan manajemen terhadap pembinaan prestasi di Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes tahun 2023, sebuah Klub memang harus adanya perencanaan sebelum melakukan suatu hal apalagi ini untuk prestasi atlet, manajemen terhadap perencanaan pembinaan prestasi di Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes ini sudah berjalan dengan baik.

#### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian manajemen terhadap pembinaan prestasi di Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes tahun 2023, pengorganisasian di dalam manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes ini sudah bisa dikategorikan cukup baik, dikarenakan dengan sebelum adanya pengorganisasian yang jelas di dalam manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes.

#### 3. Pergerakan (*actuating*)

Pergerakan yang ada pada manajemen pembinaan prestasi Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes 2023 adalah meskipun masih ada kendala dalam pergerakan dalam pembinaan prestasi tetapi sudah cukup baik karena sudah berjalan sampai sekarang, dengan pergerakan tersebut juga sudah mampu mencetak atlet yang sudah masuk di lingkup provinsi atau Jawa Tengah.

#### 4. Pengawasan (*controlling*)

Dalam proses pengawasan dilakukan agar dalam pelaksanaan latihan berjalan dengan lancar dan juga untuk melihat sejauh mana perkembangan atlet itu sendiri dalam berlatih apakah sudah semakin baik. karena untuk bisa mendapatkan prestasi yang baik dalam proses latihan tentunya perlu pengawasan yang baik pula.

### Unsur Manajemen

Unsur manajemen (*tools of managment*) yang terdiri dari *man, money, method, material, machine, market*, atau biasa dinamakan 6M. Setiap unturnya memiliki tujuan dan perannya masing-masing.

#### 1. Man

Manusia adalah unsur penting dalam sebuah organisasi olahraga, karena manusia adalah penggerak dari organisasi, namun demikian sebaliknya, sumber daya manusia apabila tidak dikelola dengan baik juga dapat menjadi penghalang organisasi dalam mencapai tujuan, dalam hal ini mencapai tujuan prestasi

#### 2. Money

Finansial dalam suatu organisasi olahraga juga penting dalam menunjang keberhasilan organisasi. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan prinsip transparansi akuntabilitas. Transparansi berarti ada keterbukaan dalam mengelola anggaran

sedangkan akuntabilitas berarti prosesnya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Sumber dana, pengelolaan dana, dan anggaran lain untuk Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes sudah cukup baik, sumber dana yang diperoleh dari KONI Brebes melalui PERSANI Brebes.

### 3. *Materials*

Bahan atau materi yang dimaksud disini ialah materi yang disusun oleh manajemen pelatih kemudian disampaikan kepada para atlet disaat latihan berlangsung, materi yang diberikan pelatih jika digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh para atletnya akan memberikan hasil yang baik pula. Materi yang disampaikan pelatih kepada atlet Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes sudah diterima baik oleh para atletnya, dibuktikan dengan adanya hasil prestasi yang baik hingga sekarang ini.

### 4. *Method*

Metode adalah suatu cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dalam hal ini cara kerja manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes sudah cukup baik, dengan adanya manajemen semua terstruktur dengan jelas sesuai *jobdesc* masing-masing, sehingga memperlancar pekerjaan manajer. Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes ini.

### 5. *Machines*

Sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan organisasi perlu dikelola dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Pemanfaatan ini akan

menunjang keberhasilan organisasi. Untuk sarana dan prasarana di Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes ini sudah baik, walaupun ada beberapa yang mengatakan bahwa mereka kekurangan lapangan jika semuanya berangkat mengikuti latihan sehingga mereka bergantian untuk melakukan program latihan.

### 6. *Market*

*Market* atau pasar adalah tempat dimana organisasi menyebarluaskan produknya. Dalam hal ini yang dimaksud produk itu sendiri ialah Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes, dimana manajemen Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes memasarkan atau mempromosikan klub kepada masyarakat khususnya masyarakat Brebes.

### **Analisis Program Pembinaan Prestasi Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes Tahun 2023.**

Hasil analisis SWOT akan mengetahui apakah strategi yang diterapkan Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes dapat mengatasi kelemahan dan ancaman dengan kekuatan dan peluang yang dimilikinya, serta akan menarik seluruh kesimpulan mengenai kinerja Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes. Tabel SWOT faktor internal dan eksternal disesuaikan dengan data yang diperoleh peneliti:

Tabel 1 SWOT faktor internal dan eksternal

Internal	
<i>STRENGTHS</i> (S)	<i>WEAKNESS</i> (W)
1. Manajemen yang bagus	1. Tidak mempunyai tempat latihan
2. Semua kalangan	sendiri



masyarakat dapat masuk Klub Tunas Muda	2. Terkendala dengan waktu latihan
3. Alat yang sudah memadai	3. Kurangnya promosi
4. Atlet yang berprestasi Kabupaten dan Provinsi	4. minimnya dana

Eksternal	
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>TREATS (T)</i>
1. Menjadi salah satu klub senam artistik terbaik dibrebes	1. Munculnya persaingan antar klub
2. Menyumbang banyak prestasi	2. Munculnya prestasi dari klub lain
3. Menjadi salah satu wadah mengenalkan olahraga bagi masyarakat	3. Semakin sedikitnya minat atlet dalam latihan akibat tempat latihan
4. Menjadikan prestasi untuk mempromosikan klub	4. belum adanya perhatian kesejahteraan atlet

Sumber : hasil penelitian 2023

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting: manajemen klub telah menunjukkan upaya yang baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan, serta pengelolaan unsur manajemen seperti manusia, keuangan, materi, metode, fasilitas, dan pemasaran. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan promosi yang belum optimal, manajemen yang terstruktur dan pengawasan yang baik dari berbagai pihak telah memberikan kontribusi positif dalam mencapai hasil prestasi yang memuaskan bagi para atlet. Berdasarkan informasi yang diberikan, manajemen dalam pembinaan prestasi di Klub Senam Lantai

Tunas Muda Gymnastic Brebes pada tahun 2023 telah terbukti efektif dan terorganisir dengan baik. Klub ini mengadopsi program latihan yang diberikan oleh PERSANI Kabupaten Brebes sebagai pedoman perencanaan yang terstruktur. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan tempat latihan yang mengharuskan bergantian dengan kegiatan lain, manajemen, pelatih, dan atlet tetap bertanggung jawab dan berdedikasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Dukungan dari pelatih berlisensi dan kompeten dalam bidangnya, serta program latihan yang terstruktur mulai dari fisik hingga teknik, menjadi faktor pendukung bagi prestasi atlet. Daftar prestasi yang telah diraih, seperti juara pada berbagai kejuaraan seperti POPDA Provinsi Jawa Tengah dan PORPROV Jawa Tengah Pati Raya, menjadi bukti konkret dari kualitas manajemen dan dedikasi para atlet dalam mencapai prestasi. Dengan manajemen yang baik, sarana yang memadai, program latihan terjadwal, dan pencapaian prestasi yang signifikan, Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes Tahun 2023 dapat dianggap telah berhasil dalam mencapai tujuan prestasinya.

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan di Klub Senam Lantai Tunas Muda Gymnastic Brebes Tahun 2023, maka dari peneliti memberikan saran kepada Klub Senam Lantai Tunas Muda Brebes untuk memprioritaskan pengembangan fasilitas latihan agar dapat memenuhi kebutuhan atlet dengan lebih baik, meningkatkan upaya promosi klub agar banyak masyarakat tahu dan mendukung klub, mencari pendanaan tambahan seperti sponsor, terus

memantau dan evaluasi perkembangan atlet secara berkala untuk meningkatkan prestasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., & Soenyoto, T. (2018). *Journal of Physical Education and Sports The Implementation of Media in Teaching and Learning of Physical, Sport, and Health Education Subject*. 7(1), 13–21.
- Candra, A. T., Irwanto, E., Kesehatan, J., Banyuwangi, U. P., Tongkol, J. I., & Banyuwangi, K. (2018). *Studi Minat dan Bakat Anak Usia Dini Secara Ilmiah Pada Suku Jawa di Kabupaten Banyuwangi*. 8–13.
- Jabung, T., & Author, C. (2021). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching Available online at : Video Tutorial Bagi Siswa SD Negeri 190 Tanjung Jabung Barat ( Efforts to Introduce Bridge Sports Through Video Tutorials keterampilan motorik , kemampuan fisik , pengetahuan , penalar. 03(01), 26–32.*
- Kadi S Sasminta Christina Yuli Hartati. (2015). *Interaksi Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Madrasah Ibtidaiyah*. 803–807.
- Nugraha, P. D., Utama, M. B. R., S, A., & Sulaiman, A. (2020). Survey Of Students Sport Activity During Covid-19 Pandemic. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.805>
- Percaya, T., Peserta, D., Dan, D. L., Febrianto, B. D., & Erdiyanti, Y. P. (2020). *SDIT IBNU TAIMIYAH*. 703–708.
- Prasetya, R. P. (2020). *Indonesian Journal for Peran Sekolah dalam Pembinaan Olahraga Bola Voli di SD Negeri Se- Kecamatan Semarang Barat*. 1(2), 482–486.
- Ricky Kurniawan, A. P., Junaidi, S., Setya Subiyono, H., & S, S. H. (2020). Health and Recreations Jour-nal of Physical Education, Sport, Health and Recreation. *Journal of Physical Education, Sport, 9(1), 58–62.* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/pes>
- hr
- S, A., Aliriad, H., Nova, A., Firmansyah, G., & Arbanisa, W. (2023). Primary school physical education management: Profiles and predictors in Central Java. *Journal Sport Area*, 8(1), 123–130. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(1\).11223](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(1).11223)
- Setiawan, R. (2020). *Manajemen Pembinaan Prestasi Mahasiswa Pada UKM Olahraga Di IAIN Purwokerto*. 1–9.
- Sindangagung, K., & Kuningan, K. (2017). *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 04 No 01 Mei 2017*. 04(01), 23–31.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(20), 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125–132. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17385>
- Yunni Rusmawati. (2017). Penerapan Strategi Segmentasi Pasar Dan Positioning Produk Dengan Pendekatan Analisis Swot Untuk Peningkatan Penjualan Pada Ud. Surya Gemilang Motor Di Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 17(1), 13. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v17i1.74>
- Yusuf Effendi, Olivia Dwi Cahyani, & Adi S. (2022). Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(2), 26–30. <https://doi.org/10.32665/citius.v1i2.272>
- Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.